

PELATIHAN LITERASI DIGITAL PADA PEREMPUAN KELOMPOK BINAAN SEKOLAH IBU ARJOSARI MALANG

Tutik Sulistyowati¹, Nur Hayatin², Gita Indah Marthasari³

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Malang

^{2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang
Email : ¹tutiksulistyowati@umm.ac.id, ²noorhayatin@umm.ac.id, ³gita@umm.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya partisipasi dan ketertarikan perempuan terhadap teknologi adalah masalah yang butuh diselesaikan. Hal ini dikarenakan tuntutan era millennial dimana sebagian besar aktifitas manusia dilakukan dengan menggunakan teknologi. Dari latar belakang itulah, maka usulan program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi digital dalam upaya meningkatkan pemahaman TIK bagi perempuan khususnya ibu rumah tangga agar terampil dan bijak dalam menggunakan teknologi. Adapun mitra yang digandeng adalah ibu-ibu kelompok binaan dari sekolah ibu arjosari. Program ini memberikan pelatihan sekaligus pendampingan terkait dengan literasi digital untuk ibu rumah tangga, meliputi: internet sehat, pengelompokan batas usia anak dalam menggunakan dan mengakses aplikasi internet, serta filtering berita hoax untuk ibu rumah tangga. Hasil dari evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner dapat disimpulkan bahwa semua peserta sepakat kegiatan ini memberi manfaat untuk mendukung kegiatan mereka khususnya meningkatkan pemahaman terkait dengan literasi digital dan ketrampilan untuk memberi keamanan penggunaan ponsel bagi anak-anak.

Kata Kunci: literasi digital, ibu rumah tangga, teknologi.

PENDAHULUAN

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (Gilster, 1997), literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Sedangkan menurut pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi. Dalam roadmap UNESCO (2015-2020), literasi digital menjadi pilar penting untuk masa depan pendidikan. Literasi digital menjadi basis pengetahuan, yang didukung oleh teknologi informasi secara terintegrasi. Literasi digital juga menjadi bagian dari rencana jangka panjang badan PBB yang mengurus soal pendidikan dan kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 2016 telah menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai

bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dimana salah satunya adalah Literasi Digital. Literasi digital akan menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif.

Membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif masyarakat secara bersama-sama. Keberhasilan membangun literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Penguasaan teknologi mempengaruhi penerapan keterampilan literasi informasi (Mardina & Suadnyana, 2017). Literasi digital dapat ditularkan dari orang tua kepada anak (Kurnia, dkk., 2019). Literasi digital sangat penting dan menjadi tugas kita semua termasuk orang tua untuk memberikan pengetahuan yang luas mengenai informasi-informasi terutama yang tersebar di internet (Wahyono, dkk., 2018).

Dan salah satu kompetensi seseorang memiliki kemampuan literasi digital adalah ketika mampu memanfaatkan sumberdaya digital dengan baik (Santoso, 2018).

Perempuan dalam hal ini ibu rumah tangga memiliki posisi penting dalam pendidikan teknologi secara baik dan benar di lingkungan keluarga. Maka seorang ibu perlu mengupgrade pengetahuannya khususnya yang terkait dengan teknologi agar bisa membina anggota keluarga khususnya anak-anak dalam penggunaan teknologi. Inilah yang menjadi latar belakang kami untuk mengusulkan program pengabdian ini. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman TIK khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga sebagai pemegang kunci pendidikan dan penerapan teknologi di lingkungan keluarga. Dengan mitra yang akan digandeng adalah sekolah ibu Arjosari. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah agar para ibu khususnya ibu rumah tangga di sekolah ibu arjosari yang mengikuti pelatihan memiliki pemahaman dan ketrampilan akan pentingnya literasi digital sehingga dapat lebih bijaksana dalam memilih serta memilah informasi untuk diri sendiri dan untuk anak. Strategi pengembangan literasi digital keluarga dimulai dari orang tua karena orang tua harus menjadi teladan literasi dalam menggunakan media digital. Orang tua harus menciptakan lingkungan sosial yang komunikatif dalam keluarga, khususnya dengan anak. Membangun interaksi antara orang tua dan anak dalam pemanfaatan media digital dapat berupa diskusi, saling menceritakan pemanfaatan media digital yang positif. Langkah selanjutnya dalam strategi pengembangan literasi digital dalam keluarga adalah mengenalkan materi dasar yang diberikan kepada anggota keluarga. Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang sudah dipaparkan, secara garis besar dapat dibuat sebuah kerangka pemecahan masalah yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Masalah, solusi, dan indikator capaian dari kegiatan pengabdian

Masalah	Solusi	Indikator Capaian
Sebagian besar ibu rumah tangga anggota sekolah ibu arjosari belum mampu memilih serta memilah sumber informasi yang benar.	Penyuluhan tentang pemilihan dan pemilahan sumber informasi yang benar.	Mitra mampu memahami sumber informasi yang benar
Sebagian besar ibu rumah tangga anggota sekolah ibu arjosari belum mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk membantu pekerjaan sehari-hari.	Pelatihan penggunaan aplikasi umum yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga sehari-hari.	Mitra mampu menggunakan aplikasi umum yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga sehari-hari.
Sebagian besar ibu rumah tangga anggota sekolah ibu arjosari belum mampu menggunakan teknologi secara bijak. Banyak informasi penting yang secara tidak sengaja dipublikasi ke publik.	Penyuluhan tentang etika penggunaan teknologi secara bijak.	Mitra mampu memahami tata cara penggunaan teknologi secara bijak.

Masalah	Solusi	Indikator Capaian
Mitra belum memiliki website untuk profiling dan sebagai media publikasi kegiatan	Pembuatan website profiling untuk mitra dan pelatihan serta endampingan pengelolaan website	Mitra sudah memiliki website profil. Mitra dalam hal ini diwakili pembina dapat mengelola website secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam rangka penguatan literasi digital untuk orang tua dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan. Orang tua diajarkan menggunakan media sosial dengan bijaksana, cara memaksimalkan internet dalam mencari informasi dan pengetahuan, memilah dan memilih informasi untuk menghindari berita hoax (Yogiswari, dkk., 2019). Mitra juga akan dilatih menggunakan aplikasi umum yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga sehari-hari. Sedangkan khusus untuk pembina akan dilatih dan didampingi dalam pengelolaan website.

Dalam program pengabdian ini yang menjadi obyek sasaran adalah ibu rumah tangga. Dengan menggandeng mitra “Sekolah Ibu Arjosari” kelompok binaan ibu Dewi Kurniawati. Kelompok binaan ini terdiri dari sekitar 30 orang anggota dengan latar belakang rata-rata adalah ibu rumah tangga, 3 orang guru mengaji. Rentang usia anggota 30 sampai 45 tahun. Selama ini binaan yang diberikan berupa pelatihan dan penyuluhan ketrampilan bidang kuliner dan ketrampilan. Belum pernah diberikan pelatihan yang terkait dengan teknologi khususnya literasi digital.

Adapun pembagian tugas antara pelaksana pengabdian dan mitra dapat dilihat pada tabel 2.

Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan kegiatan pelatihan ini maka dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada peserta

pelatihan. Dimana kuesioner tersebut berisi pertanyaan seputar pemahaman dari peserta setelah selesai mengikuti pelatihan. Dari hasil kuesioner tersebut nantinya akan diketahui seberapa besar penerimaan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan bagi peserta pelatihan.

Tabel 2. Pembagian Tugas antara Mitr dan Tim pengabdian

Masalah	Solusi
Tim Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra - Membantu mencari solusi yang tepat untuk masalah mitra - Penyusunan proposal dan perencanaan program - Membuat website profiling untuk mitra - Memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi mitra - Mendampingi pengelolaan website mitra - Melakukan evaluasi kegiatan - Membuat laporan akhir - Melakukan publikasi kegiatan
Mitra	<ul style="list-style-type: none"> - Melalui pembina mengkomunikasikan kondisi yang dihadapi kepada tim pengabdi - Melalui pembina mensosialisasikan kegiatan kepada seluruh anggota kelompok - Sebagai peserta pelatihan - Sebagai pengelola website

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam waktu 1 hari. Sedangkan kegiatan pendampingan waktunya akomodatif disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mitra. Pelatihan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan kepada anggota sekolah ibu arjosari yang terkait dengan transfer pengetahuan tentang internet sehat sebagai panduan untuk orang tua agar bijak dalam mendampingi anak berinternet. Sedangkan untuk pelatihan pengelolaan website untuk pengelola sekolah ibu arjosari akan dilaksanakan bulan september. Dikarenakan untuk saat ini dalam

proses pengembangan website profil sekolah ibu arjosari. Gambar 1 dan Gambar 2 berikut adalah hasil dokumentasi dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan :



Gambar 1. Terlihat peserta antusias dan bertanya terkait dengan pengalaman penggunaan ponsel oleh anak dibawah umur dan berita hoax



Gambar 2. Tim pengabdian berpose bersama komunitas Sekolah Ibu Arjosari dipenghujung kegiatan

Selain kegiatan pelatihan tentang literasi digital. Program pengabdian ini juga membuatkan sebuah portal website untuk Sekolah Ibu Arjosari. Melalui website ini diharapkan dapat membantu komunitas dalam mempublikasi kegiatannya sehingga komunitas Sekolah Ibu Arjosari dapat lebih dikenal masyarakat luas. Website ini dapat diakses pada alamat <https://sekolahibuarjosari.wordpress.com/>.

Website Sekolah Ibu Arjosari memiliki 5 menu yaitu : home (Halaman depan website, berisi selayang pandang komunitas Sekolah Ibu Arjosari), profil (Halaman ini berisi profil Sekolah Ibu Arjosari), galerry (Halaman ini berisi foto-foto kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas Sekolah Ibu Arjosari), kegiatan (Halaman ini berisi publikasi kegiatan dalam bentuk artikel singkat yang berisi penjelasan dari kegiatan yang telah dilakukan), dan kontak (Halaman ini berisi kontak person pembina komunitas Sekolah Ibu Arjosari).

Gambar 3 dan Gambar 4 berikut adalah tampilan website yang telah dibuat oleh tim pengabdian :



Gambar 3. Tampilan Halaman Depan Website



Gambar 4. Tampilan Halaman Kegiatan

Untuk mengukur seberapa besar kemanfaatan dan kesuksesan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Kami melakukan evaluasi dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan oleh seluruh peserta Sekolah Ibu Arjosari yang telah mengikuti pelatihan. Dari hasil analisis kuesioner, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta sepakat kegiatan ini memberi manfaat untuk mendukung kegiatan mereka khususnya meningkatkan pemahaman terkait dengan literasi digital dan ketrampilan untuk memberi keamanan penggunaan ponsel bagi anak-anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dengan menggandeng mitra komunitas Sekolah Ibu Arjosari. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : pelatihan, pendampingan, dan pembuatan website profil komunitas. Hasil dari evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner dapat disimpulkan bahwa semua peserta sepakat kegiatan ini memberi manfaat untuk mendukung kegiatan mereka khususnya meningkatkan pemahaman terkait dengan literasi digital dan ketrampilan untuk memberi keamanan penggunaan ponsel bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan hibah untuk pelaksanaan program pengabdian ini. Ucapan yang sama juga ditujukan untuk Program Blockgrant Fakultas Teknik UMM. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada komunitas Sekolah Ibu Arjosari yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley Computer Pub.
- Kurnia, N., Wendratama, E., Adiputra, W.M., *Poerwaningtias, I.* (2019). *Literasi Digital Keluarga : Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*. Gadjah Mada University Press.
- Mardina, Riana. (2017). *Literasi Digital bagi Generasi Digital Natives. Conference: Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif di Era Digital*. Perpustakaan UNAIR. Surabaya.
- Santoso, P., (2018). *Materi Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Senatik 2018.
- Wahono, H., Effrisanti, Y. (2018). *Literasi Digital di Era Millennial*. Vol 4. No. 1. Journal Proceeding.
- Yogiswari, K.S., *Suadnyana, I.B.P.E.* (2019). *Hoax di Era Post-truth dan pentingnya Literasi Media*. Prosiding Seminar Nasional Filsafat. Denpasar